

Malam Seni Budaya Kerinci Semarakkan Bulan Serengkuh Dayung Serentak Ketujuan 2026, Harmoni Keberagaman Terus Menggema di Kuala Tungkal

written by admin | 4 Agustus 2026



Ranjaunews.com – TANJAB BARAT – Semangat persatuan dalam keberagaman terus mewarnai rangkaian Bulan Serengkuh Dayung Serentak Ketujuan Tahun 2026. Memasuki malam ketiga pertunjukan seni budaya, Himpunan Keluarga Kerinci (HKK) Kabupaten Tanjung Jabung Barat menghadirkan pesona seni dan budaya Kerinci di Alun-Alun Kota Kuala Tungkal, Senin malam (03/08), setelah pada dua malam sebelumnya masyarakat disuguhkan penampilan seni budaya dari Himpunan Keluarga Besar Sumatera Selatan, Himpunan Keluarga Sulawesi Selatan, Paguyuban Suku Sunda, dan

Keluarga Bubuhan Banjar.

Kegiatan yang menjadi bagian dari peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia sekaligus Hari Jadi ke-61 Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini dihadiri langsung Bupati Tanjung Jabung Barat, Drs. H. Anwar Sadat, M.Ag., didampingi Ketua TP-PKK Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Hj. Fadhilah Sadat, S.H.

Turut hadir Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat beserta Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP), para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), keluarga besar Himpunan Keluarga Kerinci (HKK) Kabupaten Tanjung Jabung Barat, tokoh masyarakat, serta ratusan warga yang memadati Alun-Alun Kuala Tungkal untuk menyaksikan pertunjukan budaya tersebut.

Kehadiran Bupati dan rombongan disambut hangat melalui Tari Persembahan, tarian adat khas Kerinci yang sarat makna penghormatan kepada tamu. Suasana malam budaya semakin semarak dengan penampilan lagu-lagu daerah, tarian tradisional, serta atraksi seni yang menggambarkan kekayaan budaya Bumi Sakti Alam Kerinci.

Ketua Himpunan Keluarga Kerinci (HKK) Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam sambutannya mengatakan, Pentas Seni Budaya Kerinci merupakan bentuk rasa syukur sekaligus komitmen masyarakat Kerinci untuk terus menjaga, melestarikan, dan memperkenalkan warisan budaya kepada generasi penerus.

“Pentas Seni Kerinci bukan sekadar hiburan, tetapi menjadi wujud nyata kecintaan masyarakat Kerinci terhadap budaya leluhur. Di tengah perkembangan zaman, budaya harus terus dijaga agar tetap hidup dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman,” ujarnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh seniman, panitia, sponsor, dan semua pihak yang telah berkontribusi menyukseskan kegiatan tersebut. Menurutnya, pentas seni ini merupakan persembahan masyarakat Kerinci bagi seluruh

masyarakat Tanjung Jabung Barat sebagai simbol persaudaraan, kebersamaan, dan kecintaan terhadap budaya Nusantara.

Puncak kemeriahan terjadi saat Tari Rantak Kudo, tarian tradisional khas Kerinci yang enerjik dan penuh semangat, dipentaskan. Irama musik yang rancak mengundang antusiasme para penonton. Bupati Anwar Sadat bersama Ketua TP-PKK Hj. Fadhilah Sadat, tamu undangan, hingga masyarakat tampak larut mengikuti gerakan tarian, menciptakan suasana penuh keakraban yang disambut tepuk tangan meriah.

Usai menyaksikan seluruh rangkaian pertunjukan, Bupati bersama Ketua TP-PKK meninjau stan pameran dan berbagai layanan publik yang disediakan selama Bulan Serengkuh Dayung Serentak Ketujuan, termasuk layanan pemeriksaan kesehatan gratis yang dimanfaatkan masyarakat.

Rangkaian pentas seni budaya yang menghadirkan berbagai paguyuban dari beragam suku menjadi bukti nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam merawat keberagaman sebagai kekuatan pembangunan daerah. Penampilan seni budaya Kerinci pada malam ketiga semakin memperkaya khazanah budaya yang ditampilkan dalam Bulan Serengkuh Dayung Serentak Ketujuan 2026, sekaligus memperkuat semangat persatuan, kebersamaan, dan toleransi di Bumi Serengkuh Dayung Serentak Ketujuan.

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berharap semangat persatuan, gotong royong, dan toleransi antarsuku terus terpelihara. Keberagaman budaya yang ditampilkan tidak hanya menjadi hiburan bagi masyarakat, tetapi juga menjadi media pelestarian budaya, penguatan identitas daerah, serta perekat kebersamaan dalam mewujudkan Tanjung Jabung Barat BERKAH Madani. (Maria)